



LISDA ARRIYANA, S.Sos
Pj. BUPATI BARITO SELATAN



YULI SULISTIYO,
S.ST., S.Kep., Ns., M.Tr.Kep
(MENTOR)



Dr. HIRONYMUS GHODANG,
S.Pd., M.Si., M.Psi
(COACH)



SRI WIDANARNI,
S.IP., M.Si
(PENGUJI)

OPERASI PADA HATI

**OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI
MANAJEMEN PERAWATAN DIRI KEPADA
PASIEH HIPERTENSI DI RUANG KARUING
UPT RSUD JARAGA SASAMEH KAB.
BARITO SELATAN**



KHAIRUNNISA, S.Kep., Ns

**PESERTA LATSAR CPNS TAHUN 2023
GOLONGAN III ANGKATAN XXIII KELOMPOK IV
BPSDM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG I GOLONGAN III
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

Optimalisasi Pemberian Edukasi Manajemen Perawatan Diri Kepada Pasien Hipertensi Di
Ruang Karuing UPT RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan

Di Susun Oleh :

Nama : Khairunnisa, S.Kep.,Ns
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III/b
NIP : 199512152022032012
Angkatan : XXIII
Kelompok : 4

Setuju untuk di seminarkan tanggal 15 Maret 2023

Mentor



Yuli Sulistiyo, S.ST.,S.Kep,Ns.,M.Tr.Kep
NIP. 198407232006041006

Coach

Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd.,M.Si., M.Psi
NIP. 197007061998011001

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG I GOLONGAN III

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

Optimalisasi Pemberian Edukasi Manajemen Perawatan Diri Kepada Pasien Hipertensi Di
Ruang Karung UPT RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan

Di Susun Oleh :

Nama : Khairunnisa, S.Kep.,Ns
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III/b
NIP : 199512152022032012
Angkatan : XXIII
Kelompok : 4

Telah di seminarkan tanggal 15 Maret 2023

Mentor



Yuli Sulistiyo, S.ST.,S.Kep,Ns.,M.Tr.Kep
NIP. 198407232006041006

Penguji

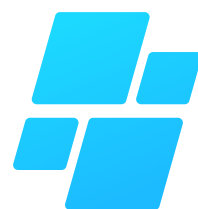


Sri Widanarni, S.IP., M.Si
NIP. 196902121989112001

Coach

Dr. Hironyus Ghodang, S.Pd., M.Si., M.Psi
NIP. 197007061998011001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Pemberian Edukasi Manajemen Perawatan Diri Pada Pasien Hipertensi Diruang Karuing UPT RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan (OPERASI PADA HATI)".

Terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Sri Widanarni, S.IP.,M.Si sebagai Kepala BPSDM Prov. Kalteng dan sebagai penguji.
2. Bapak dr. H. Norman Wahyu, MM selaku Direktur RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.
3. Bapak Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd.,M.Si.,M.Psi selaku coach yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran
4. Bapak Yuli Sulisty, S.ST., S.Kep.,Ns, M.Tr.Kep selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Seluruh pengajar dan panitia penyelenggara LATSAR CPNS Tahun 2023 BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pelayanan maksimal selama pelaksanaan Latsar ini.
6. Orang tua dan suami yang selalu memberikan do'a dan mendukung dengan tulus ikhlas serta memberikan kasih sayang yang tulus.
7. Teman-teman peserta Latsar CPNS Gelombang I Golongan III Angkatan XXIII Kelompok IV tahun 2023 yang selalu kompak dan saling membantu demi kelancaran kegiatan ini.
8. Seluruh keluarga besar RSUD Jaraga Sasameh yang telah membantu dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.

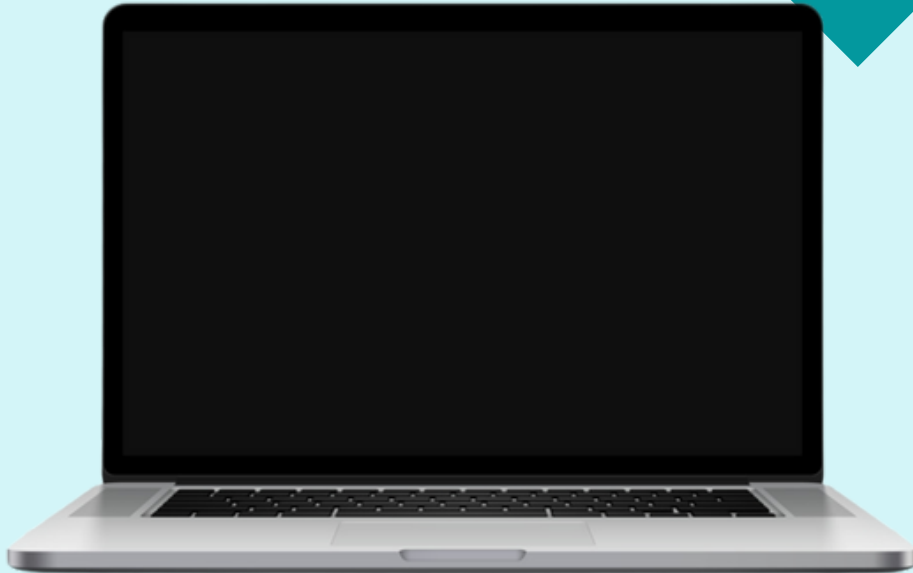
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DUKUNGAN MENTOR

- LATAR BELAKANG
- IDENTIFIKASI ISU
- MAKSUD DAN TUJUAN
- MANFAAT
- IDENTITAS
- STRUKTUR ORGANISASI
- VISI DAN MISI ORGANISASI
- NILAI ORGANISASI
- ROLE MODEL
- NILAI-NILAI DASAR ASN BERAKHLAK
- KEDUDUKAN AN PERAN ASN DALAM NKRI
- KETERKAITAN 5 IDE KREATIF DENGAN NILAI DASAR ASN BERAKHLAK, MANAJEMEN ASN, DAN SMART ASN
- RANCANGAN AKTUALISASI
- RENCANA JADWAL PELAKSANAAN

DUKUNGAN MENTOR



***YULI SULISTIYO,
S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Tr.Kep
(MENTOR)***

LATAR BELAKANG

Penulis merupakan CPNS angkatan 2023 RSUD Jaraga Sasamen Buntok Kabupaten Barito Selatan. Penulis merupakan Ahli Pertama Perawat yang pada awal pengangkatan ditugaskan menjadi Ahli Pertama-Perawat di RSUD Jaraga Sasamen Buntok Kabupaten Barito Selatan hingga saat ini ditugaskan untuk orientasi kerja di beberapa ruangan keperawatan di RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan, diantaranya ruang perawatan Bedah (Ramin Bawah), ruang perawatan penyakit dalam kelas 2 dan 3 (Ramin Atas), ruang penyakit dalam kelas 3 (Karuing), Ponek, VK Bersalin, ruang perawatan penyakit dalam kelas 1 dan 2 (Cemara), IGD, ICU, OK/IBS, ruang perawatan bayi (Perinatologi), dan ruang perawatan ibu nifas (Meranti).

Selama ditugaskan sebagai Ahli Pertama Perawat yang pada awal pengangkatan ditugaskan berorientasi di RSUD Jaraga Sasamen Buntok Kabupaten Barito Selatan hingga saat ini, ada beberapa temuan permasalahan yang sering saya temui di beberapa ruangan antara lain:

Permasalahan Pertama : belum optimalnya penerapan cuci tangan 6 langkah oleh pasien dan keluarga di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan. Ruang karuing merupakan ruang perawatan kelas III dengan jumlah pasien yang banyak dengan berbagai macam penyakit. Sehingga, diharapkan kepatuhan keluarga pasien mengenai pentingnya cuci tangan yang benar untuk menghindari terjadinya penularan infeksi dari pasien. Salah satu penyebab belum optimalnya penerapan cuci tangan adalah tidak tersedianya handrub di ruangan pasien.



Permasalahan Kedua : kurangnya tingkat pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi section caesaria ruang Meranti RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.

Data ini didapatkan saat penulis berdinass di ruang Meranti dan mendapati pasien pasca operasi sectio caesaria yang masih berbaring dan tidak berani duduk setelah lebih dari 24 jam pasca operasi. Pada saat perawat meminta agar pasien belajar duduk pasien mengaku takut untuk bergerak karena merasa sakit pada area luka operasi. Padahal 24 jam pasca operasi disarankan untuk belajar duduk. Tapi pasien mengaku tidak mengetahuinya dan juga masih belum berani banyak bergerak.



LATAR BELAKANG...

Permasalahan Ketiga : kurangnya pemahaman keluarga pasien terhadap penyakit menular di ruang isolasi Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.

Data ini didapatkan saat penulis berdinass di ruang Karuing. Diruangan tersebut terdapat ruangan isolasi yang digunakan untuk perawatan pasien dengan penyakit menular. Pada saat berdinass di ruangan tersebut, penulis kerap kali mendapati keluarga pasien yang menunggu pasien di ruang isolasi tersebut tidak menggunakan masker, padahal pasien yang sedang dirawat di ruang tersebut menderita penyakit yang menular. Pada saat diberi tahu keluarga pasien beralasan tidak mengetahui kalau penyakit tersebut menular dan juga tidak membawa masker.



Permasalahan Kelima : Kurangnya Pengetahuan Pasien tentang manajemen perawatan diri pada pasien Hipertensi di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.

Data ini didapatkan saat petugas melakukan pengkajian terhadap pasien. Saat ditanyakan kepada pasien hipertensi apakah berobat secara rutin sebelumnya, pasien mengaku tidak meminum obat dengan rutin tetapi hanya meminum obat jika merasakan gejala hipertensi. Pasien juga mengatakan jarang memeriksakan kesehatannya dan tidak menjaga pola makan yang baik



Permasalahan Keempat : kurangnya kesadaran pegawai untuk datang tepat waktu pada saat timbang terima pasien di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan. Selama berdinass permasalahan ini sering penulis temukan, beberapa petugas ada yang datang terlambat sehingga tidak sempat mengikuti timbang terima pasien, dimana seharusnya petugas datang sebelum waktu timbang terima. Sehingga waktu timbang terima jadi terlambat dan petugas yang selesai jam kerjanya jadi terlambat untuk absen pulang. Seperti gambar di samping, hanya ada 2 petugas yang melakukan timbang terima



IDENTIFIKASI ISU

Hasil identifikasi isu yang saya temui di RSUD Jaraga Sasameh Kab. Barito Selatan sesuai dengan tupoksi saya sebagai Ahli Pertama Perawat. Untuk menentukan sumber isu dan penyebab isu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Isu, Sumber Isu dan Penyebab Isu

No.	Isu	Sumber Isu	Penyebab Isu
1.	Belum optimalnya penerapan cuci tangan 6 langkah oleh pasien dan keluarga di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	Pelayanan publik	a. Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang cuci tangan 6 langkah. b. Kurangnya sosialisasi kepada pasien dan keluarga c. Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang infeksi nosocomial.
2.	Kurangnya tingkat pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi sectio caesaria di ruang Meranti RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	Pelayanan publik	a. Kurangnya pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi b. Kurangnya sosialisasi kepada pasien c. Kurangnya pengetahuan pasien tentang komplikasi pasca operasi
3.	Kurangnya pemahaman keluarga terhadap penyakit menular di ruang isolasi Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan	Pelayanan publik	a. Kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit menular b. Kurangnya kesadaran keluarga untuk pencegahan penyakit menular c. Kurangnya sosialisasi kepada keluarga tentang cara penularan penyakit
4.	Kurangnya kesadaran pegawai untuk datang tepat waktu pada saat timbang terima pasien di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan	Pelayanan publik	a. Faktor internal kesadaran petugas yang kurang disiplin b. Penerapan sanksi yang belum optimal kepada petugas yang terlambat c. Manajemen waktu yang digunakan kurang maksimal
5.	Kurangnya pengetahuan pasien tentang manajemen perawatan diri pada pasien hipertensi di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan	Pelayanan publik	a. Kurangnya kesadaran pasien untuk berobat b. Kurangnya pengetahuan pasien tentang komplikasi penyakit hipertensi c. Kurangnya sosialisasi tentang hipertensi

IDENTIFIKASI ISU...

Berdasarkan identifikasi isu, sumber isu, dan penyebab isu maka untuk menentukan isu terpilih penulis menggunakan 2 (dua) teknik analisis isu yaitu APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya.

Tabel Analisis Isu dengan Teknik APKL

No.	Identifikasi Isu	A	P	K	L	Keterangan
1.	Belum optimalnya penerapan cuci tangan 6 langkah oleh pasien dan keluarga di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	√	√	√	X	Tidak Memenuhi
2.	Kurangnya tingkat pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi sectio caesaria di ruang Meranti RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	√	√	√	√	Memenuhi
3.	Kurangnya pemahaman keluarga terhadap penyakit menular di ruang isolasi Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	√	√	√	√	Memenuhi
4.	Kurangnya kesadaran pegawai untuk datang tepat waktu pada saat timbang terima pasien di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	√	√	√	X	Tidak Memenuhi
5.	Kurangnya pengetahuan pasien tentang manajemen perawatan diri pada pasien hipertensi di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.	√	√	√	√	Memenuhi

IDENTIFIKASI ISU...

Langkah selanjutnya untuk menetapkan skala prioritas masalah adalah dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness dan Growth).

Tabel Analisis Isu dengan Teknik USG

No.	Isu	Kriteria USG			Jumlah	Rank
		U	S	G		
1.	Kurangnya tingkat pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi sectio caesaria di ruang Meranti RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.				32	III
	- Kurangnya pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini pasca operasi	5	3	3		
	- Kurangnya sosialisasi kepada pasien tentang mobilisasi dini	4	3	3		
	- Kurangnya pengetahuan pasien tentang komplikasi pasca operasi	4	4	3		
2.	Kurangnya pemahaman keluarga terhadap penyakit menular di ruang isolasi Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.				35	II
	- Kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit menular	5	4	4		
	- Kurangnya kesadaran keluarga untuk pencegahan penyakit menular	4	4	3		
	- Kurangnya sosialisasi kepada keluarga tentang cara penularan penyakit	4	4	3		
3.	Kurangnya pengetahuan pasien tentang manajemen perawatan diri pada pasien hipertensi di ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan				41	I
	- Kurangnya kesadaran pasien untuk berobat	5	5	4		
	- Kurangnya pengetahuan pasien tentang komplikasi penyakit hipertensi	5	5	4		
	- Kurangnya sosialisasi tentang hipertensi	5	4	4		

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud dari rancangan aktualisasi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yaitu Optimalisasi Pemberian Edukasi Manajemen Perawatan Diri pada Pasien Hipertensi di Ruang Karuing RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan, sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik

Tujuan

- Memberikan kesadaran pasien untuk berobat secara rutin
- Mengoptimalkan pemberian edukasi tentang komplikasi penyakit hipertensi
- Mengoptimalkan sosialisasi tentang hipertensi dan cara mengendalikannya

MANFAAT

“

- Manfaat bagi penulis, diharapkan dapat menjadikan landasan dalam menjalankan profesi dan tugas serta tanggung jawab dalam melayani masyarakat sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan optimal.

“

- Manfaat bagi rekan kerja, diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi demi mencapai tenaga Kesehatan yang professional dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan di RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.

“

- Manfaat bagi instansi kerja, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, khususnya pelayanan keperawatan di RSUD Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan.

”

“

”

- Manfaat bagi masyarakat, mendapatkan pelayanan Kesehatan yang optimal dari petugas Kesehatan.

”

”

”
06

IDENTITAS

RSUD JARAGA SASAMEH



Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan yang semula bernama Rumah Sakit Umum Daerah Buntok Kalimantan Tengah, didirikan pada tahun 1965, yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Letak bangunan pertama kali didirikan di Jalan Tugu berhadapan dengan Daerah Aliran Sungai Barito (DAS) saat ini menjadi taman kota samping Gereja Imanuel Buntok, dengan fasilitas seadanya. Rumah Sakit Umum Daerah Buntok pada saat itu dipimpin oleh Bugiyanto, seorang perawat asal Makasar. Rumah Sakit Umum Daerah Buntok berada di Jalan Tugu sejak didirikannya (1965-1974).

Kemudian pada tahun 1974 lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Buntok dipindahkan ke Jalan Patianom Nomor 6 Buntok sampai sekarang. Dengan luas lokasi kurang lebih satu setengah hektar, yang terletak di antara Jalan Patianom, Jalan Melati dan Jalan Teratai Buntok.



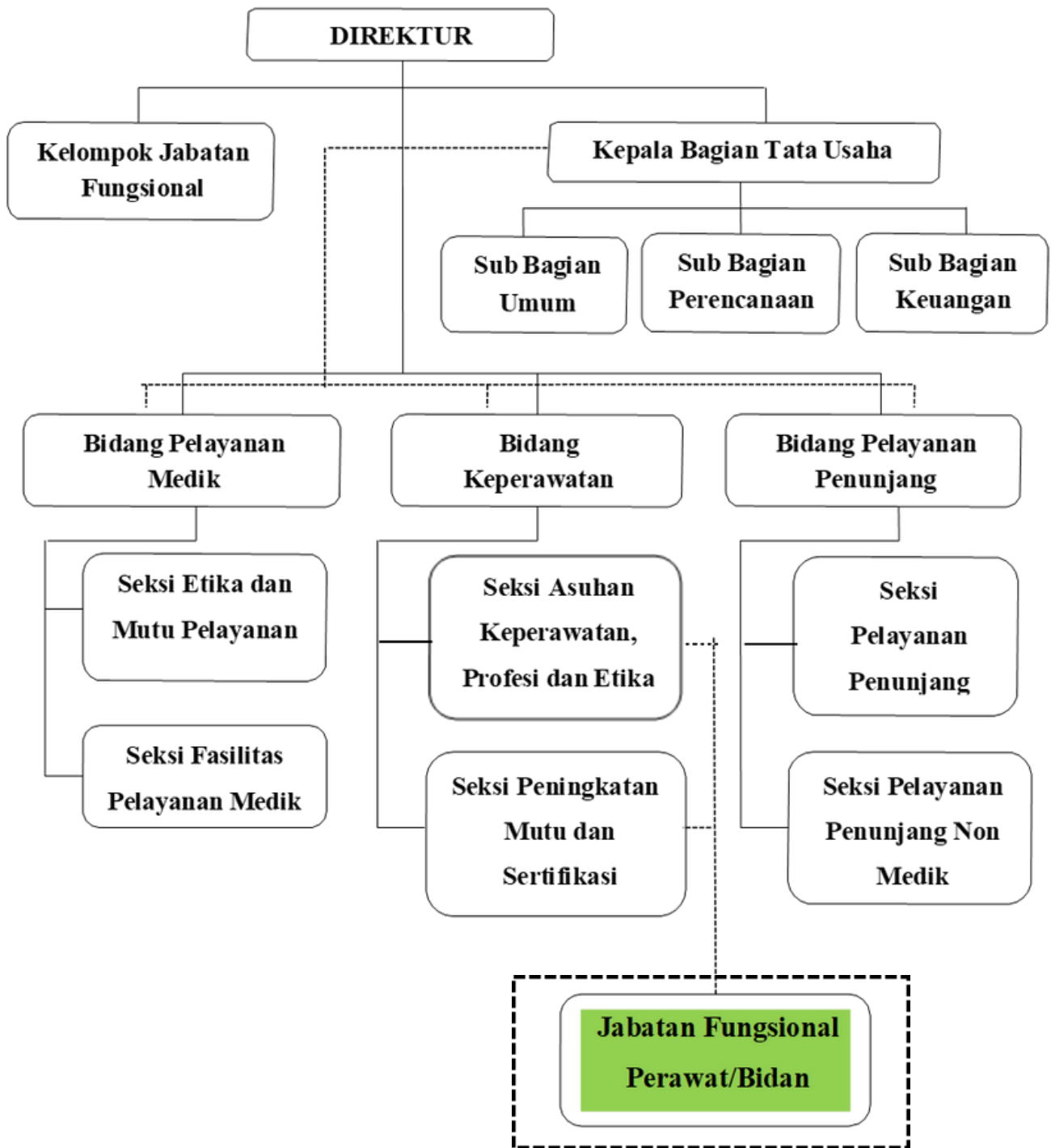
Rumah Sakit Umum Daerah Buntok merupakan rumah sakit rujukan wilayah kabupaten-kabupaten terdekat dan Terakreditasi 5 Pelayanan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor KARS-SERT/849/VI/2012, dengan kapasitas tempat tidur siap pakai sebanyak 123 buah dan juga memiliki pelayanan medis spesialis lima dasar dan dua dokter spesialis penunjang diagnostik.

Pada tahun 2013 Rumah Sakit Umum Daerah Buntok sudah lulus Akreditasi Lima Pelayanan yaitu Pelayanan Medik, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan Administrasi dan Manajemen serta Pelayanan Instalasi Rekam Medis.

Dan pada tahun 2018 Rumah Sakit umum Daerah Jaraga Sasameh Buntok lulus akreditasi paripurna SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) Edisi 1 dan merupakan Rumah Sakit tipe C. Pada tahun 2022 terakreditasi paripurna sesuai dengan standar Kemenkes.



STRUKTUR ORGANISASI



Visi dan Misi Kabupaten Barito Selatan

Visi :

“Terwujudnya barito selatan sebagai daerah yang maju dan mandiri, sehingga terciptanya kehidupan masyarakat yang sejahtera secara merata dan memiliki daya saing dilandasi iman dan taqwa”

Misi :

1. Membangun dan membenahi infrastruktur (jalan, jembatan, listrik, sanitasi, air bersih, sampah, ruang terbuka hijau dan lain-lain), dalam menunjang pelayanan publik, transportasi, pengentasan kemiskinan dan pengangguran.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Barito Selatan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengamalan agama yang baik untuk menjadi masyarakat yang sehat, mandiri, bermartabat dan berakhlak mulia
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat di perkotaan dan pedesaan yang berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam dengan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lokal, penguatan pasar dan infrastruktur pendukung ekonomi.
4. Menciptakan rasa kebersamaan dan kesempatan berpartisipasi dalam membangun daerah Barito Selatan yang lebih maju bagi seluruh elemen masyarakat dengan tetap menjaga kehidupan sosial budaya dan adat istiadat daerah.
5. Menghadirkan keberadaan pemerintah daerah sebagai lembaga pelayanan publik dengan membangun tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan akuntabel.



Misi RSUD Jaraga Sasameh

1. Mewujudkan rumah sakit yang terakreditasi paripurna
2. Optimalisasi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan
3. peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS
4. Pengelolaan rumah sakit yang efektif dan efisien
5. Meningkatkan kualitas manajemen rumah sakit
6. meningkatkan mutu pelayanan
7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia
8. menciptakan lingkungan kerja yang sehat,nyaman, dan aman
9. pengembangan pelayanan unggulan

NILAI ORGANISASI

Nilai-nilai yang digunakan bersumber dari
Kementerian Kesehatan yaitu:

1. Pro Rakyat

- Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, Kemenkes selalu mendahulukan kepentingan rakyat dan harus menghasilkan yang terbaik untuk rakyat.
- Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

2. Inklusif

- Semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Kemenkes saja.
- Seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat, pengusaha, masyarakat madani dan masyarakat akar rumput.



3. Responsif

- Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis
- Faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penanganan yang berbeda pula.

4. Efektif

- Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.

5. Bersih

- Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), transparan dan akuntabel.



ROLE MODEL

Sosok yang penulis jadikan sebagai role model adalah Bapak Yuli Sulisty, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.Tr.Kep yang merupakan kepala seksi peningkatan mutu dan sertifikasi bidang keperawatan di RSUD Jaraga Sasameh. Beliau merupakan sosok pemimpin yang mampu menjadi teladan karena mempunyai integritas tinggi, ramah, amanah, disiplin, kerja keras, tegas serta mampu membangun kepercayaan sehingga mampu membentuk team work yang solid.



Yuli Sulisty, S.ST.,S.Kep.,Ns, M.Tr.Kep

MENTOR

NAMA	: YULI SULISTIYO, S.ST.,S.Kep.,Ns,M.Tr.Kep
NIP	: 19840723 200604 1 006
Pangkat/Golongan	: Penata / IIIc
Jabatan	: Kepala Seksi Peningkatan Mutu dan Sertifikasi Bidang Keperawatan RSUD Jaraga Sasameh

NILAI DASAR ASN BERAKHLAK

Pada tanggal 27 Juli 2021 Presiden Republik Indonesia telah meluncurkan core values (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan employer branding ASN "Bangga Melayani Bangsa". Berdasarkan Surat Edaran MenPanRB Nomor 20 tahun 2021 Core values (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut :

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, Cekatan, Solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan Negara

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

KEDUDUKAN DAN PERAN ASN DALAM NKRI

Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme

Fungsi ASN adalah sebagai berikut : Tugas ASN adalah sebagai berikut :

- Pelaksana kebijakan publik
- Pelayan publik
- Perekat dan pemersatu bangsa
- Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
- Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

SMART ASN

SMART ASN adalah sebuah kondisi dimana Aparatur Sipil Negara berada dalam kondisi puncak performa dan berdaya saing kelas dunia dalam melakukan pekerjaannya. Dalam situs Menpan RB, terdapat prinsip dan keahlian SMART ASN, yaitu :



KETERKAITAN 5 KEGIATAN KREATIF DENGAN NILAI DASAR ASN BERAKHLAK, MANAJEMEN ASN DAN SMART ASN

Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Manajemen ASN dan SMART ASN dalam kegiatan kreatif dari aktualisasi ini yaitu:

1. ISI HATI (Mengisi Lembar Observasi Hipertensi)

Tahapan kegiatan :

- Berkoordinasi dengan mentor dalam membuat lembar observasi
- Memilih kata-kata atau istilah yang mudah dipahami
- Menyusun daftar pertanyaan yang akan dibuat ke lembar observasi
- Membagikan lembar observasi sebelum melakukan penyuluhan kesehatan

Nilai dasar ASN BerAKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan
- Loyal
- Kolaboratif

Nilai dasar Manajemen dan SMART ASN :

- Profesional
- Etika Profesi
- ASN Menguasai IT (Information Technology)
- ASN memiliki kemampuan Hospitality

2. BALET HATI (Membagikan Leaflet Hipertensi)

Tahapan kegiatan :

- Berkoordinasi dengan mentor dalam pembuatan leaflet
- Mencari literatur atau materi tentang Hipertensi
- Mendesain leaflet agar menarik
- Mencetak leaflet untuk dibagikan ke pasien

Nilai dasar ASN BerAKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan
- Adaptif
- Kolaboratif

Nilai dasar Manajemen dan SMART ASN :

- Profesional
- Etika Profesi
- ASN Menguasai IT (Information Technology)
- ASN memiliki kemampuan Networking

3. BALUTAN HATI (Memberikan Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi)

Tahapan kegiatan :

- Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan penyuluhan kesehatan
- Menyiapkan bahan untuk penyuluhan kesehatan
- Membagikan leaflet untuk pasien
- Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada pasien

Nilai dasar ASN BerAKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan
- Kompeten
- Adaptif

Nilai dasar Manajemen dan SMART ASN :

- Profesional
- Etika Profesi
- ASN Memiliki sikap Hospitality (Keramahan)
- ASN memiliki Jiwa Enterpreunership

4. NOVITA HATI (Menonton Video Tips Mengendalikan Hipertensi)

Tahapan kegiatan :

- Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait kegiatan menonton video
- Menyiapkan video yang akan di tonton bersama pasien
- Melaksanakan kegiatan menonton video
- Membagikan video untuk pasien melalui media sosial

Nilai dasar ASN BerAKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan
- Adaptif
- Kolaboratif

Nilai dasar Manajemen dan SMART ASN :

- Profesional
- Etika Profesi
- ASN Memiliki sikap Hospitality (Keramahan)
- ASN memiliki Jiwa Networking

5. MIXER HATI (Memasang X-Banner tentang Hipertensi di ruangan)

Tahapah kegiatan :

- Berkoordinasi dengan mentor terkait pembuatan X-banner
- Membuat desain X-banner agar menarik
- Melakukan pencetakan X-banner
- Melakukan Pemasangan X-banner di ruangan

Nilai dasar ASN BerAKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan
- Kompeten
- Adaptif

Nilai dasar Manajemen dan SMART ASN :

- Profesional
- Etika Profesi
- ASN Menguasai IT (Information Technology)
- ASN memiliki Sikap Hospitality (Keramahan)

HIPERTENSI?



RANCANGAN AKTUALISASI

No	Kegiatan (1)	Tahapan Kegiatan (2)	Output/Hasil (3)
1	ISI HATI (Mengisi lembar observasi Hipertensi)	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan mentor dalam membuat lembar observasi2. Memilih kata-kata atau istilah yang mudah dipahami3. Menyusun daftar pertanyaan yang akan dibuat ke lembar observasi4. Membagikan lembar observasi sebelum melakukan penyuluhan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Terlaksananya koordinasi bersama mentor dalam pembuatan lembar observasi2. Terpilihnya kata-kata yang mudah dipahami3. Tersusunnya daftar pertanyaan untuk lembar observasi4. Lembar observasi dibagikan sebelum kegiatan penyuluhan kesehatan

RANCANGAN AKTUALISASI

Keterkaitan Substansi Mapel (4)	Kontribusi terhadap Misi Organisasi (5)	Penguatan Nilai Organisasi (6)
<p>A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan: berusaha untuk memberikan pelayan yang prima kepada masyarakat dengan memberikan lembar observasi untuk diisi pasien agar penulis mengetahui apa saja penyebab penyakit pasien</p> <p>Loyal: memegang pedoman pancasila sila ke 4 yaitu saling bermusyawarah dengan kepala ruangan serta rekan kerja yang lain dalam pembuatan lembar observasi</p> <p>Kolaboratif: berkolaborasi dengan kepala ruangan dan rekan kerja untuk membantu membagikan lembar observasi kepada pasien.</p> <p>B. Manajemen dan Smart ASN</p> <p>Profesional: memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pasien sesuai dengan profesi</p> <p>Etika Profesi: berkolaborasi dengan mentor untuk membuat lembar observasi</p> <p>ASN Menguasai IT (Information Technology): membuat lembar observasi dengan memanfaatkan dan mengoperasikan kecanggihan teknologi.</p> <p>ASN Memiliki Kemampuan Hospitality: menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta mudah dipahami dalam membuat lembar observasi.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap misi RSUD Jaraga Sasameh Buntok yaitu peningkatan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS, meningkatkan mutu pelayanan, serta pengembangan pelayanan unggulan.</p>	<p>Kegiatan ISI HATI mencerminkan penguatan nilai organisasi yaitu profesional pro rakyat, responsif, dan bersih.</p>

RANCANGAN AKTUALISASI...

No	Kegiatan (1)	Tahapan Kegiatan (2)	Output/Hasil (3)
2.	BALET HATI (Membagikan leaflet Hipertensi)	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan mentor dalam pembuatan leaflet2. Mencari literatur atau materi tentang Hipertensi3. Mendesain leaflet agar menarik4. Mencetak leaflet untuk dibagikan ke pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Terlaksananya koordinasi bersama mentor dalam pembuatan leaflet2. Terpilihnya literatur tentang hipertensi3. Tersusunnya leaflet dengan desain yang menarik4. Tercetaknya leaflet untuk dibagikan saat kegiatan penyuluhan kesehatan

Keterkaitan Substansi Mapel (4)	Kontribusi terhadap Misi Organisasi (5)	Penguatan Nilai Organisasi (6)
<p>A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK</p> <p>Berorientasi Pelayanan: berusaha untuk melakukan perbaikan tiada henti untuk meningkatkan sistem pelayanan dengan memberikan edukasi melalui pembagian leaflet untuk pasien hipertensi</p> <p>Adaptif: berusaha untuk terus memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas dengan membuat leaflet yang menarik dan dengan Bahasa yang mudah dipahami agar pasien mudah mengerti</p> <p>Kolaboratif: berkolaborasi dengan mentor dan kepala ruangan dalam pembuatan leaflet yang menarik.</p> <p>B. Manajemen dan Smart ASN</p> <p>Profesional: memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pasien sesuai dengan profesi</p> <p>Etika Profesi: berkolaborasi dengan mentor dalam pembuatan leaflet</p> <p>ASN Menguasai IT (<i>Information Technology</i>): memanfaatkan dan mengoperasikan kecanggihan teknologi untuk membuat desain leaflet agar menarik.</p> <p>ASN Memiliki Kemampuan <i>Networking</i>: menjalin hubungan dengan organisasi penunjang rumah sakit dalam perihal pemberian informasi berupa leaflet.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap misi RSUD Jaraga Sasameh Buntok yaitu peningkatan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS, meningkatkan mutu pelayanan, serta pengembangan pelayanan unggulan.</p>	<p>Kegiatan BALET HATI mencerminkan penguatan nilai organisasi yaitu profesional pro rakyat, responsif, dan bersih.</p>

RANCANGAN AKTUALISASI...

No	Kegiatan (1)	Tahapan Kegiatan (2)	Output/Hasil (3)
3.	BALUTAN HATI (Memberikan Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi)	1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan penyuluhan Kesehatan 2. Menyiapkan bahan untuk penyuluhan Kesehatan 3. Membagikan leaflet untuk pasien 4. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada pasien	1. Terlaksananya koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan penyuluhan Kesehatan 2. Bahan untuk penyuluhan sudah tersedia 3. Pembagian leaflet untuk pasien 4. Terlaksananya kegiatan penyuluhan Kesehatan

Keterkaitan Substansi Mapel (4)	Kontribusi terhadap Misi Organisasi (5)	Penguatan Nilai Organisasi (6)
<p>A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan: melakukan perbaikan tiada henti untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik dengan memberikan edukasi kepada pasien terkait penyakit yang dideritanya</p> <p>Kompeten: berusaha untuk belajar dan mengembangkan kapabilitas bersama-sama dengan membantu orang lain berbagi edukasi dan informasi</p> <p>Adaptif: bertindak proaktif dalam memberikan edukasi kepada pasien tentang penyakit yang dideritanya.</p> <p>B. Manajemen dan Smart ASN</p> <p>Profesional: melaksanakan tugas sesuai dengan profesi penulis yang merupakan seorang perawat</p> <p>Etika Profesi: memberikan edukasi kepada pasien tentang suatu penyakit melalui kegiatan penyuluhan kesehatan</p> <p>ASN Memiliki Sifat dan Sikap Hospitality (Keramahan): melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan, tetap harus bersikap sopan dan santun, berbicara dengan bahasa yang baik.</p> <p>ASN Memiliki Jiwa Entrepreneurship: memiliki sikap keberanian, kreativitas, inovatif, pantang menyerah dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap misi RSUD Jaraga Sasameh Buntok yaitu peningkatan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS, meningkatkan mutu pelayanan, serta pengembangan pelayanan unggulan.</p>	<p>Kegiatan BALUTAN HATI mencerminkan penguatan nilai organisasi yaitu profesional pro rakyat, responsif, dan bersih.</p>

RANCANGAN AKTUALISASI...

No	Kegiatan (1)	Tahapan Kegiatan (2)	Output/Hasil (3)
4.	NOVITA HATI (Menonton Video Tips Mengendalikan Hipertensi)	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait kegiatan menonton video2. Menyiapkan video yang akan di tonton Bersama pasien3. Melaksanakan kegiatan menonton video4. Membagikan video untuk pasien melalui media sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Terlaksananya koordinasi dengan kepala ruangan terkait kegiatan menonton video2. Video yang akan ditonton sudah siap3. Terlaksananya kegiatan menonton video4. Video dibagikan melalui media social untuk pasien

Keterkaitan Substansi Mapel (4)	Kontribusi terhadap Misi Organisasi (5)	Penguatan Nilai Organisasi (6)
<p>A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan: melakukan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dengan memberikan edukasi yang tepat dalam pelaksanaan tindakan keperawatan kepada pasien</p> <p>Adaptif: memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas dengan memberikan edukasi melalui video yang ditonton bersama dengan pasien</p> <p>Kolaboratif: berkolaborasi dengan mentor untuk memilih video yang memberikan banyak edukasi dan informasi yang mudah dipahami oleh pasien.</p> <p>B. Manajemen dan Smart ASN Profesional: melaksanakan tugas sesuai dengan profesi penulis yang merupakan seorang perawat</p> <p>Etika Profesi: memberikan edukasi kepada pasien melalui video tentang tips mengendalikan hipertensi</p> <p>ASN Memiliki Sifat dan Sikap Hospitality (Keramahan): memaparkan dan memberikan informasi, penulis bersikap ramah dan menggunakan bahasa yang baik.</p> <p>ASN Memiliki Jiwa Networking: hubungan dengan organisasi penunjang rumah sakit dalam perihal pemberian informasi baik secara lisan dan tulisan berupa banner.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap misi RSUD Jaraga Sasameh Buntok yaitu peningkatan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS, meningkatkan mutu pelayanan, serta pengembangan pelayanan unggulan.</p>	<p>Kegiatan NOVITA HATI mencerminkan penguatan nilai organisasi yaitu profesional pro rakyat, responsif, dan bersih.</p>

RANCANGAN AKTUALISASI...

No	Kegiatan (1)	Tahapan Kegiatan (2)	Output/Hasil (3)
5.	MIXER HATI (Memasang X-Banner tentang Hipertensi di ruangan)	<ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi dengan mentor terkait pembuatan X-banner2. Membuat desain X-banner agar menarik3. Melakukan pencetakan X-banner4. Melakukan Pemasangan X-banner di ruangan	<ol style="list-style-type: none">1. Terlaksananya koordinasi dengan kepala ruangan terkait pembuatan X-banner2. Desain X-banner selesai dibuat3. Selesaiya pencetakkan X-banner4. Terpasangnya X-banner di ruangan

Keterkaitan Substansi Mapel (4)	Kontribusi terhadap Misi Organisasi (5)	Penguatan Nilai Organisasi (6)
<p>A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan: memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dengan cara memasang X-banner di ruangan</p> <p>Kompeten: melaksanakan tugas dengan baik, penulis melakukan pemasangan X-banner diruangan sehingga diharapkan pemberian edukasi menggunakan media ini bisa dipakai dalam waktu yang lama.</p> <p>Adaptif: berinovasi dan mengembangkan kreativitas yang dituangkan dalam X-banner.</p> <p>B. Manajemen dan Smart ASN</p> <p>Profesional: melaksanakan tugas sesuai dengan profesi penulis yang merupakan seorang perawat</p> <p>Etika Profesi: membuat banner dengan tujuan mengedukasi dan membantu mengembangkan profesi penulis sebagai seorang perawat</p> <p>ASN Menguasai IT (Information Technology): merancang sebuah banner menggunakan aplikasi-aplikasi produk IT kemudian akan menempatkannya di ruangan.</p> <p>ASN Memiliki Sifat dan Sikap Hospitality (Keramahan): menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta mudah dimengerti sehingga pesan dalam banner tersampaikan dengan tepat.</p>	<p>Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap misi RSUD Jaraga Sasameh Buntok yaitu peningkatan prasarana rumah sakit sesuai standarisasi RS, meningkatkan mutu pelayanan, serta pengembangan pelayanan unggulan.</p>	<p>Kegiatan MIXER HATI mencerminkan penguatan nilai organisasi yaitu profesional pro rakyat, responsif, dan bersih.</p>

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN

No.	Kegiatan	Maret		April				Mei
		16-24	25-31	1-7	8-14	15-21	22-30	1-9
1.	ISI HATI (Mengisi lembar observasi Hipertensi)							
2.	BALET HATI (Membagikan Leaflet Hipertensi)							
3.	BALUTAN HATI (Memberikan Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi)							
4.	NOVITA HATI (Menonton Video Tips Mengendalikan Hipertensi)							
5.	MIXER HATI (Memasang X-Banner tentang Hipertensi di ruangan)							



THANK YOU